

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh terhadap 88 batita Status gizi anak Batita di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Status gizi didapatkan pada batita sesuai umur sebanyak 48 orang anak (54,4 %).
- 5.1.2 Pemberian ASI Eksklusif pada batita tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 49 orang anak (55,7 %).
- 5.1.3 Kejadian ISPA terbanyak pada kategori tidak terjadi ISPA sebanyak 49 orang anak (55,7 %).
- 5.1.4 Ada hubungan status gizi Batita dengan kejadian ISPA dengan hubungan kuat, hasil uji *Spearman Rho* = 0,001, nilai *Coofficien Corelation* = 0,631.
- 5.1.5 Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian ISPA dengan hubungan sangat kuat, hasil uji *Spearman Rho* = 0,000, nilai *Coofficien Corelation* = 0,862.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Tempat Penelitian

Saran bagi tempat penelitian ini untuk lebih status gizi dan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lamunti Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Puskesmas lebih proaktif lagi dalam memberikan pendidikan kesehatan, misalnya lebih banyak memberikan penyuluhan, penyediaan *liefleat* dan pemberian *reward* kepada orang tua yang mempunyai anak batita dengan status gizi baik dan diberikan ASI Eksklusif, *reward non financial* berupa piagam penghargaan dan memberi kesempatan ikut lomba bayi sehat tingkat Kabupaten.

5.2.2 Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan membuat pedoman dalam pembuatan kurikulum tentang Status gizi dan ASI Eksklusif, terutama pengukuran status gizi tahun 2014 juga menambah buku-buku referensi tentang Status gizi dan ASI Eksklusif.

5.2.3 Bagi peneliti lainya

Saran bagi peneliti lainya untuk meneliti tentang pengaruh karakteristik orang tua terhadap status gizi anak Batita, Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif anak batita dan disarankan meneliti tentang hubungan karakteristik orang tua dengan status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif.